

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui derajat kemampuan self-regulation dalam bidang akademik pada mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini maka rancangan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik survey. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 113 mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung.

Alat ukur yang digunakan untuk melihat derajat kemampuan self-regulation dalam akademik adalah alat ukur yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori self-regulation dari Boekaerts (2000) dan terdiri dari 57 item. Uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi Spearman dengan program SPSS 17. Analisis item dengan menggunakan uji korelasi terhadap 30 mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, diperoleh nilai validitas antara 0.44 (terendah) sampai 0.824 (tertinggi), dan nilai reliabilitas adalah 0.826.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebanyak 51.3% mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung mampu melakukan self-regulation dalam bidang akademik, sedangkan 48.7% mahasiswa lainnya kurang mampu melakukan self-regulation dalam bidang akademik. Seluruh mahasiswa yang mampu melakukan self-regulation dalam bidang akademik, mampu melakukan fase forethought, performance/ volitional control, dan self-reflection. Mahasiswa yang kurang mampu melakukan self-regulation dalam bidang akademik, seluruhnya kurang mampu melakukan fase performance/ volitional control dan sebagian besar kurang mampu melakukan fase forethought dan self-reflection.

Faktor lingkungan sosial memiliki kecenderungan keterkaitan dengan kemampuan self-regulation dalam bidang akademik pada mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. Faktor lingkungan fisik yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan kemampuan self-regulation dalam bidang akademik pada mahasiswa semester III Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung adalah jadwal kuliah, dan jadwal ujian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan pada peneliti lain adalah untuk melakukan penelitian korelasional antara dukungan sosial dengan kemampuan self-regulation dalam bidang akademik. Bagi para mahasiswa, diharapkan mampu mengevaluasi kemampuan self-regulation dalam bidang akademik mereka, sehingga dapat mengatur proses belajarnya dengan lebih baik dan memperoleh prestasi akademik sesuai dengan target.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi.....	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-regulation</i>	24
2.1.1 Pengertian <i>Self-regulation</i>	24
2.1.2 Struktur Sistem <i>Self-regulation</i>	25
2.1.3 Pengaruh faktor sosial dan lingkungan terhadap <i>self-regulation</i>	35
2.1.4 Gangguan-gangguan di Dalam <i>Self-regulation</i>	36
2.2 Remaja Akhir.....	39
2.2.1 Pengertian Masa Remaja.....	39
2.2.2 Batasan Usia Masa Remaja.....	39
2.2.3 Perkembangan Kognitif pada Masa Remaja Akhir.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	42
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	42
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.2.1 Variabel Penelitian.....	42
3.2.2 Definisi Operasional.....	43
3.4 Alat Ukur.....	47
3.4.1 Alat Ukur <i>self-regulation</i> dalam bidang akademik.....	47
3.4.2 Data pribadi dan data penunjang.....	49

3.4.2.1 Data pribadi.....	49
3.4.2.2 Data penunjang.....	49
3.4.3 Validitas dan reliabilitas alat ukur.....	49
3.4.3.1 Validitas alat ukur.....	49
3.4.3.2 Reliabilitas alat ukur.....	50
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.5.1 Populasi sasaran.....	51
3.5.2 Karakteristik populasi.....	51
3.5.3 Teknik penarikan sampel.....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Saran Teoretis.....	69
5.2.3 Saran Praktis.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur fase dan sub-proses <i>self-regulation</i>
Tabel 3.1	Pembagian item dalam kuesioner <i>self-regulation</i>
Tabel 3.2	Bobot penilaian
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi derajat kemampuan <i>self-regulation</i> dalam bidang akademik
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi derajat kemampuan <i>self-regulation</i> dalam bidang akademik berdasarkan fasenya
Tabel 4.3	Tabulasi silang antara derajat kemampuan <i>self-regulation</i> dalam bidang akademik dengan IPK

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema kerangka pikir
Gambar 2.1	<i>Triadic form of self-regulation</i>
Gambar 2.2	Siklus fase <i>self-regulation</i>
Gambar 3.1	Bagan prosedur penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Persetujuan
Lampiran 2	Kuesioner <i>Self-Regulation dalam Bidang Akademik</i>
Lampiran 3	Kuesioner data penunjang
Lampiran 4	Hasil penelitian
Lampiran 5	Tabulasi silang
Lampiran 6	Validitas dan Reliabilitas alat ukur